

INFORMALITAS PEDAGANG KAKI LIMA DAN REPRODUKSI RUANG PASCA REVITALISASI STASIUN PASAR MINGGU



Afwika Ashari

1406622048

Skripsi yang ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Afwika Ashari, Informalitas Pedagang Kaki Lima dan Reproduksi Ruang Pasca Revitalisasi Stasiun Pasar Minggu. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial & Hukum, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Wilayah Stasiun Pasar Minggu digunakan oleh berbagai aktor kepentingan dengan fungsi yang berbeda-beda, baik sebagai sarana mobilitas atau ekonomi. Akhirnya dilakukan sebuah revitalisasi yang menciptakan perubahan dalam aturan penggunaan ruang yang berdampak pada pergeseran hak dan akses bagi para pengguna ruang, termasuk PKL. Penelitian ini bertujuan untuk memahami transformasi ruang publik yang terjadi pasca revitalisasi Stasiun Pasar Minggu. Penelitian ini berusaha menggali keadaan yang terjadi pada sektor informal pedagang kaki lima di wilayah stasiun kereta api Pasar Minggu akibat pembangunan kota, baik dari proses *accumulation by dispossession* sampai kepada ketidakadilan spasial dan gentrifikasi ruang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sejak bulan April 2025 hingga Maret 2026. Lokasi penelitian berada di pintu Keluar/Masuk Stasiun Pasar Minggu sampai dengan bawah JPO Pasar Minggu. Informan penelitian terdiri atas enam PKL yang terbagi dalam kategori menetap, semi menetap, dan berkeliling, serta pihak Stasiun Pasar Minggu, karyawan kios, dan Satpol PP Pejaten Timur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi data Kepala Satpol PP Pejaten Timur.

Hasil penelitian menguraikan bahwa kawasan Stasiun Pasar Minggu merupakan ruang sosial ekonomi yang mempertemukan berbagai kepentingan, baik kepentingan mobilitas, perdagangan formal, maupun aktivitas ekonomi informal. Revitalisasi stasiun menghasilkan ruang yang lebih tertata, modern, dan terintegrasi dengan sistem transportasi perkotaan. Namun, di balik perubahan tersebut terjadi proses *accumulation by dispossession* yang ditandai dengan berkurangnya akses PKL terhadap ruang usaha yang sebelumnya mereka manfaatkan. Revitalisasi mendorong transformasi ruang dari ruang yang bersifat informal menjadi ruang yang lebih formal dan berorientasi pada kepentingan ekonomi serta mobilitas. Kondisi ini menimbulkan ketidakadilan spasial karena manfaat pembangunan tidak dirasakan secara merata oleh seluruh pengguna ruang. Selain itu, muncul gejala gentrifikasi ruang yang ditandai dengan meningkatnya nilai ekonomi kawasan dan bergesernya kelompok ekonomi informal dari ruang-ruang strategis yang sebelumnya menjadi sumber penghidupan mereka. Dengan demikian, revitalisasi Stasiun Pasar Minggu tidak hanya merupakan proses pembangunan fisik, tetapi juga proses produksi ulang ruang yang mengubah relasi sosial, ekonomi, dan akses masyarakat terhadap ruang perkotaan.

Kata Kunci: Stasiun Pasar Minggu, PKL, Sosial Ekonomi, Ruang Publik, dan Kebijakan.

ABSTRACT

Afwika Ashari, Street Vendor Informality and the Reproduction of Space after the Revitalization of Pasar Minggu Station, Thesis, Jakarta: Sociology Program, Faculty of Social Sciences & Law, Jakarta State University, 2026.

The Pasar Minggu Station area is used by various stakeholders for different purposes, whether for transportation or economic activities. Ultimately, a revitalization project was carried out, creating changes in the rules governing the use of space that have impacted the rights and access of space users, including street vendors. This study aims to understand the transformation of public space that occurred following the revitalization of Pasar Minggu Station. This study seeks to explore the conditions affecting the informal street vendor sector in the Pasar Minggu train station area as a result of urban development, ranging from the process of “accumulation by dispossession” to spatial injustice and gentrification.

This study employs a qualitative approach using the case study method. The research was conducted through observation, interviews, and documentation from April 2025 to March 2026. The research location spans from the entrance/exit of Pasar Minggu Station to the area beneath the Pasar Minggu pedestrian overpass. Research informants consisted of six street vendors categorized as permanent, semi-permanent, and itinerant, as well as representatives from Pasar Minggu Station, kiosk employees, and the Pejaten Timur Public Order Agency (Satpol PP). This study employed a qualitative data analysis approach, specifically data reduction, data presentation, and concluding data triangulation with the Head of the Pejaten Timur Public Order Agency (Satpol PP).

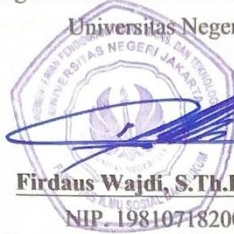
The research findings reveal that the Pasar Minggu Station area is a socio-economic space where various interests converge, including mobility, formal trade, and informal economic activities. The station’s revitalization has resulted in a more organized, modern space that is integrated with the urban transportation system. However, behind these changes lies a process of “accumulation by dispossession,” characterized by a reduction in street vendors’ access to the business spaces they previously utilized. The revitalization has driven the transformation of the space from an informal setting to a more formal one oriented toward economic interests and mobility. This situation has led to spatial injustice, as the benefits of development are not felt equally by all users of the space. In addition, signs of gentrification have emerged, characterized by rising economic values in the area and the displacement of informal economic groups from strategic spaces that were previously their sources of livelihood. Thus, the revitalization of Pasar Minggu Station is not only a process of physical development but also a process of the reproduction of space that alters social and economic relations, as well as the public’s access to urban space.

Keywords: *Pasar Minggu Station, Street Vendors (PKL), Socio-Economic Conditions, Public Space, and Policy.*

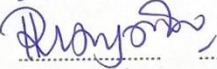
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Oetami Dewi, M.Si</u> Ketua		23 Juli 2026
2.	<u>Dr. Asep Suryana, M.Si</u> Penguji Ahli I		23 Juli 2026
3.	<u>Achmad Firas Khudi, SE., ME., MA</u> Penguji Ahli II		23 Juli 2026
4.	<u>Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, S.Sos, M.Si.</u> Pembimbing I		23 Juli 2026
5.	<u>Atik Kurniawati, M.Si</u> Pembimbing II		23 Juli 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Afwika Ashari

NIM : 1406622048

Program Studi : S1 Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "INFORMALITAS PEDAGANG KAKI LIMA DAN REPRODUKSI RUANG PASCA REVITALISASI STASIUN PASAR MINGGU" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Juli 2026



Afwika Ashari

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afwika Ashari
NIM : 1406622048
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/ Sosiologi
Alamat email : afwikaashari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

INFORMALITAS PEDAGANG KAKI LIMA DAN REPRODUKSI RUANG PASCA
REVITALISASI STASIUN PASAR MINGGU

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2026

Penulis

(Afwika Ashari)

MOTO & PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah SWT yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.”

Dengan penuh rasa syukur dan ridha Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk bahwa langkah yang ditempuh dengan kesungguhan, doa, dan perjuangan akan berbuah pada waktu yang tepat.

Ayah, Mama, dan Adik yang senantiasa berdoa dan mendukung di setiap langkah hidup saya, terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tidak pernah berhenti sampai saat ini dan nanti.

Untuk diri saya sendiri, yang telah bertahan, terus belajar, dan bangkit sehingga mampu menyelesaikan perjalanan ini. Pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap langkah kecil memiliki arti dan menjadi awal perjalanan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “ Transformasi Produksi Ruang Pasca Revitalisasi Stasiun Pasar Minggu Dalam Sektor Informal Pedagang Kaki Lima”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya tulisan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT berkat segala rahmat, ridha, dan pertolongan-Nya yang selalu memberikan kemudahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan,
2. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta,
3. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, sekaligus Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan kebaikan dan kemudahan dalam bentuk motivasi, dukungan, bimbingan, saran, dan waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
4. Atik Kurniawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing dengan sabar, memberikan arahan, masukan, kritik, dan dukungan kepada penulis untuk terus menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik,
5. Dr. Asep Suryana, M.Si, selaku Dosen Penguji Ahli I yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis,
6. Achmad Firas Khudi, SE., ME., MA, selaku Dosen Penguji Ahli II yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis,
7. Dr. Oetami Dewi, M.Si, selaku Ketua Sidang yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis,

8. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi FISH UNJ, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan di Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosiologi dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
9. Pihak Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kelurahan Pejaten Timur Pasar Minggu dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memudahkan penulis dalam pengambilan data skripsi,
10. Pihak Stasiun Pasar Minggu yang bersedia membantu dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kawasan Stasiun Pasar Minggu,
11. Seluruh Pedagang Kaki Lima di depan Stasiun Pasar Minggu, khususnya para informan yang telah bersedia membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data penelitian,
12. Kedua orang tua penulis, Bapak Sobirin dan Ibu Wiwik, yang dengan ketulusan, kesabaran, dan perjuangan mengantarkan penulis sejak kecil sampai di bangku perkuliahan, dan seterusnya. Terima kasih telah memberikan ketenangan di saat batin tak karuan dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis. Terima kasih atas motivasi yang diberikan untuk tetap menjadi perempuan berdaya dan menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan kewajiban di bangku perkuliahan. Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan dan kesabaran dengan keberkahan sepanjang usia. Aamiin.
13. Lathifah Wahyuning Tyas, selaku sahabat yang menemani penulis sejak kecil sampai di titik ini. Terima kasih telah memberi ruang bercerita, terima kasih atas telinga yang selalu mendengar, antusiasme di setiap langkah penulis, dukungan yang menguatkan penulis di tengah rasa gelisah, dan senantiasa berada di belakang penulis di saat suka dan duka.
14. Untuk sahabat penulis, Prisca Fara Adira. Terima kasih telah membersamai penulis dari masa membaca dan menulis sampai saat ini dan nanti. Terima kasih atas bantuan dan segala apa pun yang diberikan. Kehadirannya memberikan kenangan dan warna bagi penulis.
15. Kepada Diandra Uli Ananta Yemima Sinaga dan Alyssa Fitriani, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, ruang bercerita di masa

kehidupan peneliti, dan segala tenaga untuk selalu mendukung peneliti dalam berkembang. Terima kasih atas segala rasa simpati, empati, dan doa yang diberikan kepada penulis.

16. Bersama Kita Kuat, Adel, Alfani, Jalu, Mita, Okta, Rangga, dan Syarifah selaku sahabat seperjuangan penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi rumah bagi penulis. Terima kasih atas segala dukungan, masukan, tawa, dan warna yang membuat penulis merasa nyaman dan aman selama perkuliahan. Terima kasih karena tetap memilih untuk tinggal, hadir, dan kuat di tengah dinamika yang telah terjadi.
17. Radit, Amara, Mita, Putri, Alya, dan Manda sebagai BPHI BEMP Sosiologi Kabinet Abirama. Terima kasih telah memberikan ruang bagi penulis untuk berkembang, bertumbuh, dan rasa percaya yang terus mengalir. Terima kasih telah menunjukkan kepada penulis, bahwa organisasi kampus layak untuk di kenang dan abadi dalam cerita penulis,
18. *Last but not least*, diri sendiri. Terima kasih karena telah berjuang di tengah berbagai tantangan dan tetap melanjutkan langkah meski tidak selalu mudah.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membangun penulis di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 25 Juni 2026

Intelligentia - Dignitas



Afwika Ashari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
MOTO & PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Permasalahan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Konsep	23
1.6.1 Kebijakan Revitalisasi	23
1.6.2 Sektor Informal Pedagang Kaki Lima	26
1.6.3 Pembangunan Kota Menurut David Harvey	29
1.6.4 Hubungan Antar Konsep	36
1.7 Metodologi Penelitian	38

1.7.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
1.7.2 Subjek Penelitian.....	39
1.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
1.7.4 Peran Peneliti	43
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	46
1.7.7 Triangulasi Data.....	47
1.8 Sistematika Penulisan	47
BAB II 49 KAWASAN STASIUN PASAR MINGGU PASCA REVITALISASI	49
2.1 Pengantar.....	49
2.2 Karakteristik Lokasi Penelitian	51
2.3 Sejarah Pembentukan Kawasan Pasar Minggu.....	57
2.3.1 Sejarah Pasar Minggu	57
2.3.2 Sejarah Stasiun Pasar Minggu.....	59
2.4 Pembagian Wilayah dalam Pengelolaan Kawasan Stasiun Pasar Minggu	65
2.4.1 Kawasan PT. KAI Stasiun Pasar Minggu	66
2.5 Kebijakan Revitalisasi Stasiun Pasar Minggu	71
2.6 Kondisi Kawasan Stasiun Pasar Minggu Sebelum Revitalisasi.....	80
2.7 Kondisi Kawasan Stasiun Pasar Minggu Pasca Revitalisasi	85
2.8 Penutup.....	88
BAB III ACCUMULATION BY DISPOSSESSION RUANG PADA PEDAGANG KAKI LIMA KAWASAN STASIUN PASAR MINGGU	90
3.1 Pengantar.....	90
3.2 Karakteristik Pedagang Kaki Lima di Depan Stasiun Pasar Minggu	92
3.2.1 Tipe Mobilitas	93

3.2.2 Tipe Lokasi.....	95
3.2.3 Hubungan Sosial PKL.....	98
3.3 Proses Penertiban Pedagang Kaki Lima Kawasan Stasiun Pasar Minggu oleh Satpol PP	100
3.4 Mekanisme <i>Accumulation by Dispossession</i> bagi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Stasiun Pasar Minggu	112
3.5 Penurunan Jumlah Pedagang Kaki Lima di Depan Stasiun Pasar Minggu.....	119
3.6 Penutup.....	123
BAB IV TRANSFORMASI RUANG KAWASAN STASIUN PASAR MINGGU	124
4.1 Pengantar.....	124
4.2 Siklus Pembangunan Ruang Kota Stasiun Pasar Minggu.....	125
4.3 <i>Spatial Fix Temporal</i> Pasca Revitalisasi Stasiun Pasar Minggu.....	133
4.4 Proses Gentrifikasi Ruang Kawasan Stasiun Pasar Minggu.....	141
4.5 Penutup.....	149
BAB V PENUTUP.....	151
5.1 Kesimpulan	151
5.2 Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN.....	159

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Literatur Sejenis	11
Tabel 1.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	40
Tabel 2. 1 Perputaran Penumpang dan Barang Barang tiap Stasiun Tahun 1953 - 1960 (dalam Ton).....	61



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Penumpang Kereta Api Jabodetabek	3
Gambar 2.1 Peta Provinsi DKI Jakarta.....	52
Gambar 2. 2 Peta Tata Letak Stasiun Pasar Minggu.....	53
Gambar 2. 3 Kondisi Lokasi Sekitar Stasiun Pasar Minggu.....	54
Gambar 2.4 Bangunan JPO Pasar Minggu.....	55
Gambar 2.5 Aktivitas Ekonomi di Sekitar Stasiun Pasar Minggu.....	55
Gambar 2.6 Aktivitas PKL di Depan Stasiun Pasar Minggu.....	56
Gambar 2.7 Kawasan Padat Penduduk di Belakang Stasiun Pasar Minggu.....	57
Gambar 2. 8 Stasiun Pasar Minggu Tempo Dulu	60
Gambar 2.9 Kondisi Stasiun Pasar Minggu Tahun 2008.....	62
Gambar 2.10 Kartu Multi Trip (Hitam) dan Kartu Harian Berjamin (Putih).....	63
Gambar 2.11 Rute Commuter Line JABODETABEK	64
Gambar 2. 12 Wajah Baru Stasiun Pasar Minggu Saat ini	65
Gambar 2.13 Wilayah Stasiun Pasar Minggu (PT. KAI)	66
Gambar 2.14 Kondisi Kawasan PT. KAI Stasiun Pasar Minggu.....	68
Gambar 2.15 Wilayah Pemerintah Daerah (PEMDA).....	68
Gambar 2.16 Kondisi Wilayah Pengelolaan Pemerintah Daerah	69
Gambar 2. 17 Proses Penertiban PKL Stasiun Pasar Minggu.....	75
Gambar 2. 18 Pembongkaran Lapak Dagang di Kawasan Stasiun Pasar Minggu	76
Gambar 2. 19 Wajah Baru pasca Revitalisasi Kawasan Stasiun Pasar Minggu ...	79
Gambar 2. 20 Kondisi di Luar Stasiun Pasar Minggu 2012	81
Gambar 2. 21 Ruko ruko ilegal di Kawasan Stasiun Pasar Minggu 2012	82
Gambar 2. 22 Kondisi Pagar Stasiun Pasar Minggu.....	83
Gambar 2. 23 Kondisi Stasiun Pasar Minggu pasca Revitalisasi.....	85
Gambar 2. 24 Kondisi Stasiun Pasar Minggu Saat ini	86
Gambar 3.1 Pedagang Kaki Lima di Depan Stasiun Pasar Minggu Pasca Revitalisasi.....	94
Gambar 3.2 Kerucut Stratifikasi Sosial Ekonomi di Depan Stasiun Pasar Minggu.	95
Gambar 3. 3 Sosialisasi PKL di Stasiun Pasar Minggu	103
Gambar 3. 4 Penertiban PKL di Stasiun Pasar Minggu.....	105

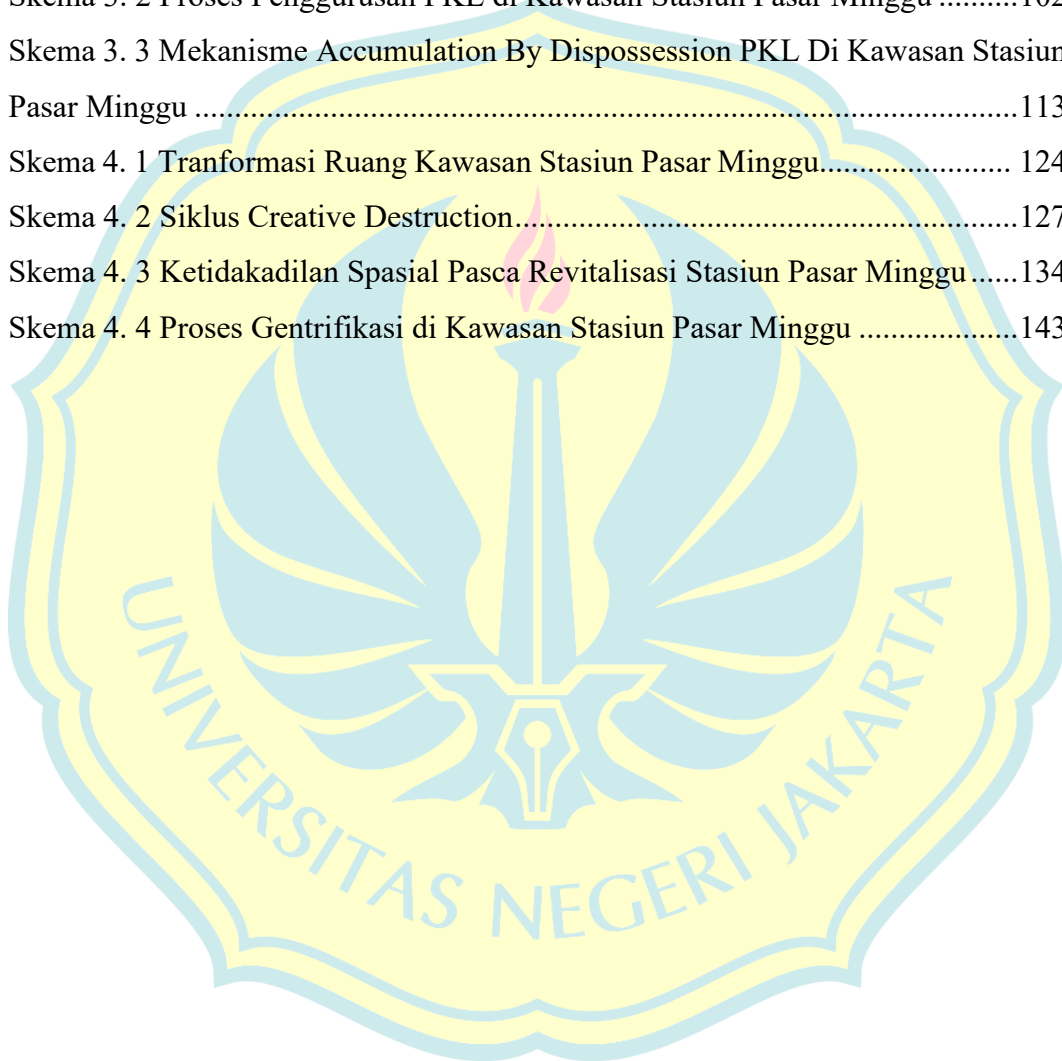
Gambar 3. 5 Penertiban PKL di Stasiun Pasar Minggu 2013	107
Gambar 3. 6 Grafik PKL di Kawasan Stasiun Pasar Minggu	120
Gambar 4. 1 Keadaan PKL Di Stasiun Pasar Minggu Tahun 19an.....	128



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SKEMA

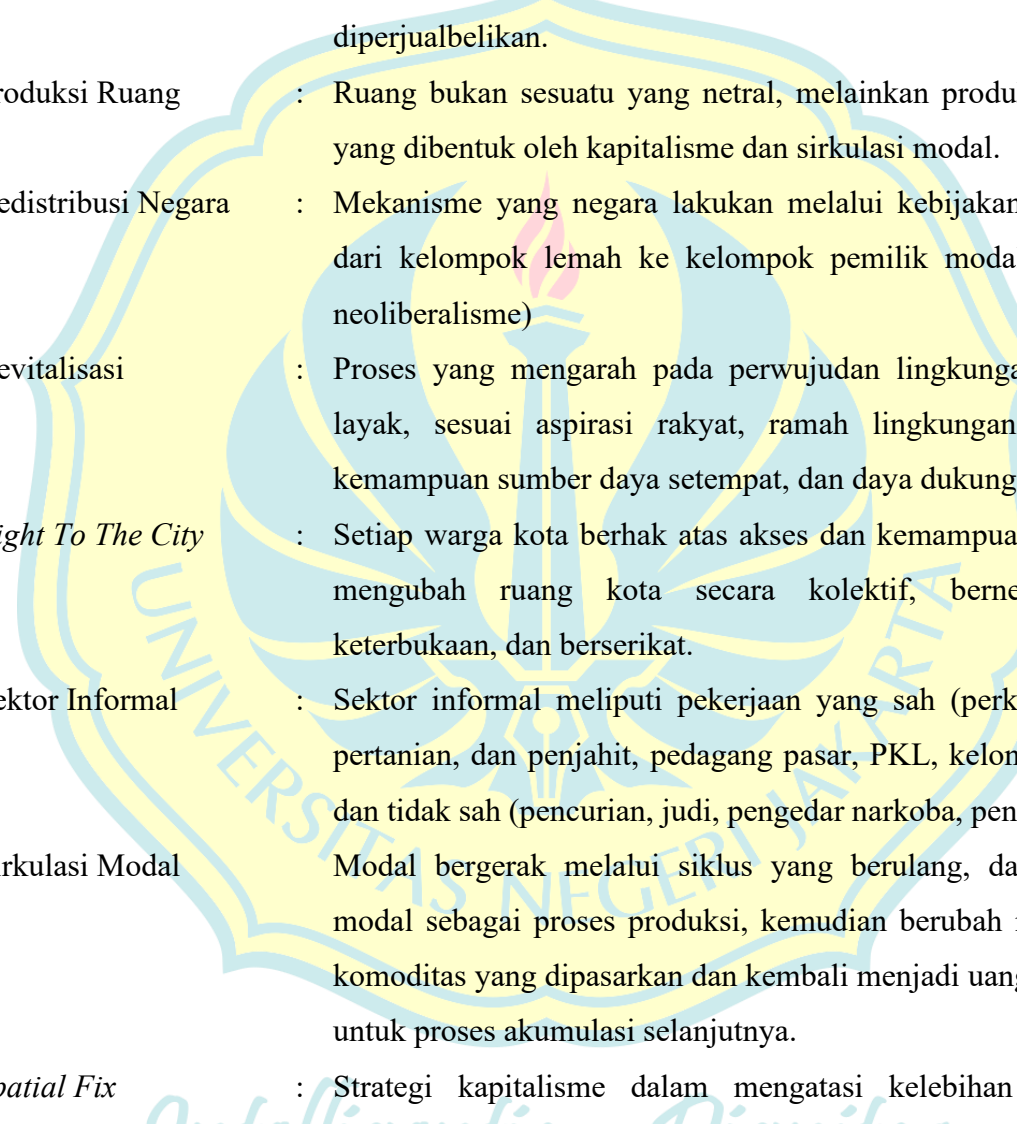
Skema 1.1 Hubungan Antar Konsep.....	36
Skema 2. 1 Gambaran Kawasan Stasiun Pasar Minggu.....	50
Skema 3. 1 Accumulation By Dispossession Ruang pada PKL.....	91
Skema 3. 2 Proses Penggurusan PKL di Kawasan Stasiun Pasar Minggu	102
Skema 3. 3 Mekanisme Accumulation By Dispossession PKL Di Kawasan Stasiun Pasar Minggu	113
Skema 4. 1 Tranformasi Ruang Kawasan Stasiun Pasar Minggu.....	124
Skema 4. 2 Siklus Creative Destruction.....	127
Skema 4. 3 Ketidakadilan Spasial Pasca Revitalisasi Stasiun Pasar Minggu.....	134
Skema 4. 4 Proses Gentrifikasi di Kawasan Stasiun Pasar Minggu	143



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH

<i>Accumulation</i>	<i>By</i> :	Proses akumulasi modal kapital yang terjadi melalui perampasan aset publik, lahan, dan penghidupan masyarakat, khususnya kelompok marjinal, mulai dari privatisasi, finansialisasi, manajemen krisis, dan redistribusi negara.
<i>Dispossession</i>		
<i>Creative Destruction</i>	:	Istilah Harvey yang diadaptasi dari Joseph Schumpeter untuk menggambarkan siklus kota kapitalis, yaitu dibangun, dihancurkan, dan dibangun kembali demi menciptakan arena yang lebih efisien bagi sirkulasi modal.
<i>Driving Factor</i>	:	Faktor pendorong atau penyebab yang memicu terjadinya suatu perubahan atau keadaan.
Finansialisasi	:	Dominasi sektor keuangan dalam proses akumulasi terjadi melalui transaksi keuangan dan investasi seperti saham dan kredit. Hal ini merupakan salah satu mekanisme akumulasi melalui perampasan.
Gentrifikasi	:	Perubahan kawasan kota berpenghasilan rendah secara bertahap terpinggirkan dan menjadi wilayah elit untuk tujuan komersial.
Inklusi	:	Secara aktif menciptakan lingkungan yang setiap individunya dihormati, dihargai, dan diberi kesempatan untuk berkontribusi secara maksimal.
Ketidakadilan Spasial	:	Distribusi sumber daya, peluang, dan aksesibilitas yang tidak merata di berbagai wilayah geografis.
Komodifikasi	:	Mengubah sesuatu yang semula tidak bernilai ekonomis atau bersifat umum (ruang publik, air, dan tanah) menjadi komoditas yang diperjualbelikan dan menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal.
Marginalisasi	:	Usaha membatasi atau sebuah pembatasan
Modal Sosial	:	Jaringan hubungan sosial, kepercayaan, dan solidaritas dalam komunitas berfungsi sebagai sumber daya ekonomi.



<i>Ommelanden</i>	: Sebutan bagi wilayah sekitar atau tanah sekeliling yang letaknya berada di luar tembok pertahanan kota Batavia (Jakarta) pada masa kekuasaan Belanda.
Privatisasi	: Pengalihan aset atau layanan yang sebelumnya menjadi milik publik menjadi komoditas yang dapat dimiliki dan diperjualbelikan.
Produksi Ruang	: Ruang bukan sesuatu yang netral, melainkan produk sosial yang dibentuk oleh kapitalisme dan sirkulasi modal.
Redistribusi Negara	: Mekanisme yang negara lakukan melalui kebijakan publik dari kelompok lemah ke kelompok pemilik modal (masa neoliberalisme)
Revitalisasi	: Proses yang mengarah pada perwujudan lingkungan yang layak, sesuai aspirasi rakyat, ramah lingkungan sesuai kemampuan sumber daya setempat, dan daya dukung lahan.
<i>Right To The City</i>	: Setiap warga kota berhak atas akses dan kemampuan untuk mengubah ruang kota secara kolektif, bernegosiasi, keterbukaan, dan berserikat.
Sektor Informal	: Sektor informal meliputi pekerjaan yang sah (perkebunan, pertanian, dan penjahit, pedagang pasar, PKL, kelontongan) dan tidak sah (pencurian, judi, pengedar narkoba, penipu, dll)
Sirkulasi Modal	Modal bergerak melalui siklus yang berulang, dari uang modal sebagai proses produksi, kemudian berubah menjadi komoditas yang dipasarkan dan kembali menjadi uang modal untuk proses akumulasi selanjutnya.
<i>Spatial Fix</i>	: Strategi kapitalisme dalam mengatasi kelebihan modal dengan cara menginvestasikan atau 'mengunci' modal ke dalam ruang geografis tertentu.
<i>Transit Oriented Development</i>	: Konsep perencanaan kawasan perkotaan yang berorientasi pada simpul transportasi publik.